

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan nasional yang terdapat dalam pembukaan undang-undang dasar 1945 alinea ke-IV adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, melalui pendidikan diharapkan tujuan nasional tersebut dapat tercapai. Pencapaian tujuan pendidikan nasional harus adaptif terhadap perubahan zaman, mengingat pada era globalisasi saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang semakin pesat. Hal ini memberikan pengaruh terhadap tuntutan masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan untuk bias mendapatkan pendidikan yang bermutu.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 tentang sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu. Upaya perbaikan terhadap kurikulum nasional yang telah dilakukan pemerintah saat ini adalah dengan melakukan perubahan kurikulum dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud No. 67

Thun 2013).Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 dilaksanakan menggunakan pendekatan ilmiah. Siswa dibimbing untuk menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang mereka hadapi melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi (mencoba), menalar, dan mengomunikasikan, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa lebih bermakna.

Penerapan kurikulum 2013 di Kabupaten Deli Serdang sudah dilaksanakan, namun belum keseluruhan sekolah yang menerapkan kurikulum 2013.Salah satu sekolah dasar (SD) di Kabupaten Deli Serdang yang telah menerapkan Kurikulum 2013 adalah SD Negeri 107400 Bandar Khalipah.

Penerapan Kurikulum 2013 di SD Negeri 107400 Bandar Khalipah sebenarnya sudah dilaksanakan, namun dalam pembelajaran guru masih mengajar secara klasik, dan belum menggunakan kegiatan diskusi kelompok secara maksimal. Kegiatan pembelajaran yang demikian dapat menimbulkan kesulitan kesulitan siswa dalam mengerti dan memahami materi pelajaran, yang pada akhirnya menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru dalam proses pembelajaran yang bersifat mendominasi kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, dan motivasi kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan intelektual dengan model dan metode yang baru sehingga membuat siswa menjadi pasif.

Kurikulum 2013 yang baik dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat; 2) menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang

dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar; 3) memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan; 4) mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasarnya pelajaran; 5) mengembangkan Kompetensi Inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) Kompetensi Dasar. Semua Kompetensi Dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam Kompetensi Inti; 6) mengembangkan Kompetensi Dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar-mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Pembelajaran Kurikulum 2013 menekankan pada fenomena alam, fenomena sosial, fenomena seni, dan fenomena budaya. Melalui pendekatan tersebut siswa diharapkan untuk memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya, memasuki masa depan yang lebih baik. Atau dengan kata lain, tema pengembangan kurikulum 2013 adalah agar dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap (*tahu mengapa*), keterampilan (*tahu bagaimana*), dan pengetahuan (*tahu apa*) secara terintegrasi.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di SD, pada waktu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) terutama mata pelajaran Tematik, dalam proses pembelajaran guru menjelaskan masih satu arah. Metode pembelajaran

menggunakan ceramah yang bersifat *teacher centered* atau berpusat pada guru siswa hanya sebagai pendengar saja. Selanjutnya guru juga terlihat menggunakan metode kelompok akan tetapi masih belum maksimal karena siswa yang aktif di dalam kelompok hanya satu sampai dua orang saja sedangkan siswa yang lain mengikut saja, pada saat presentasi hanya beberapa siswa saja yang berani mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan siswa yang lain hanya diam saja. Hal tersebut menunjukkan rendahnya kualitas pembelajaran. Rendahnya keberanian siswa dalam bertanya, mengeluarkan pendapat, menjawab pertanyaan, dan motivasi belajar yang kurang baik menunjukkan pembelajaran tematik kurang bermakna bagi siswa.

Cara yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu alternative pembelajaran, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Pair Check*. Menurut Hardian (dalam Shoimin, 2016:119) model *pair check* (pasangan mengecek) merupakan model pembelajaran dimana siswa saling berpasangan dan menyelesaikan persoalan yang diberikan. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *pair check*, guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa.

Berdasarkan uraian di atas, akan dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tema VI Cita-citaku Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Pair Check Di Kelas IV-B SD Negeri 107400 Bandar Khalipah”** semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi berbagai masalah yang menyebabkan rendahnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Rendahnya kualitas pembelajaran siswa.
2. Rendahnya keberanian siswa dalam bertanya, mengeluarkan pendapat, dan menjawab pertanyaan.
3. Siswa kurang mampu bekerja secara mandiri.
4. Siswa kurang mampu mempertahankan pendapat.
5. Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, peneliti perlu membatasi masalah mengingat keterbatasan baik secara waktu, materi, dan kemampuan peneliti. Adapun batasan masalahnya adalah “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Tema VI Cita-Citaku Sub Tema III Giat Meraih Cita-Cita muatan IPS Dengan Menggunakan Model *Pair Check* Di Kelas IV-B SD Negeri 107400 Bandar Khalipah T.A 2017/2018.”

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat diambil rumusan permasalahan yaitu: “Apakah Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Pair Check* Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tema VI

Cita-Citaku Sub Tema III Giat Meraih Cita-Cita muatan IPS Di Kelas IV-B SD N 107400 Bandar Khalipah T.A 2017/2018?”

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Pair Check pada pembelajaran Tema VI Cita-Citaku Sub Tema III Giat Meraih Cita-Cita muatan IPS di kelas IV-B SD Negeri 107400 Bandar Khalipah semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

#### 1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dengan adanya kerjasama kelompok melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check*

#### 2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru SD Negeri 107400 Bandar Khalipah dalam mengelola proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa tersebut melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check*.

### 3. Bagi Pihak Sekolah Khususnya Kepala Sekolah

Sebagai masukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di dalam kelas melalui profesionalisme guru dalam menerapkan model pembelajaran yang mampu memotivasi siswa untuk aktif belajar.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY